



# MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING (PBL)

**Oleh:**

**Risna<sup>1</sup>, husnul khatimah<sup>2</sup>, Uswatul khasanah<sup>3</sup>, Alini<sup>4</sup>, Abrar Abira<sup>5</sup>, Tahmid Madjid<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali

Bulukumba

\*Email: [ris59792@gmail.com](mailto:ris59792@gmail.com) [nunublk046@gmail.com](mailto:nunublk046@gmail.com) [uswatulkhasanah@gmail.com](mailto:uswatulkhasanah@gmail.com) [alinilini46@gmail.com](mailto:alinilini46@gmail.com)  
[abraraabira09@gmail.com](mailto:abraraabira09@gmail.com) [tahmidmadjid@gmail.com](mailto:tahmidmadjid@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2803>

Article info:

Submitted: 03/01/25

Accepted: 21/02/25

Published: 28/02/25

## **Abstract**

This study aims to activate the effectiveness of the problem-based learning model (PBL) in improving learning motivation. The method used is a literature study by analyzing six relevant national journals. The results of the study indicate that PBL has a positive effect on improving student motivation. This is evidenced by the increase in learning achievement scores with high enthusiasm from students undergoing the learning process. PBL not only increases learning motivation but also student learning outcomes because mastery of the material is more significant. PBL also succeeded in improving students' critical thinking and problem-solving skills as well as their ability to collaborate. It can be concluded that PBL has proven to be an effective approach to creating relevant, enjoyable, and applicable learning. This method is able to prepare students to face real-world problems by improving the overall quality of learning.

**Keywords:** problem based learning, mathematics, learning motivation

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) PBL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis Enam jurnal nasional yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL memiliki efek positif dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan skor prestasi belajar dengan tingginya rasa antusiasme siswa menjalani proses pembelajaran. PBL tidak hanya meningkatkan motivasi belajar namun juga hasil belajar siswa sebab penguasaan materi berjalan lebih signifikan. PBL juga berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa serta kemampuan dalam berkolaborasi. Dapat disimpulkan, bahwa PBL terbukti sebagai pendekatan yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang relevan, menyenangkan, dan aplikatif. Metode ini mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi masalah dunia nyata dengan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia untuk menghasilkan orang yang bermanfaat bagi Negara dan bangsa. Tujuan dari proses pendidikan adalah untuk mengajarkan perilaku yang akan memungkinkan seseorang untuk memainkan peran tertentu di masyarakat (Atikoh, 2020: 125). Tujuan pendidikan, menurut Permendikbud No. 57 tahun 2014 tentang



kurikulum 2013 SD/MI, adalah untuk menanamkan kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas seseorang sehingga mereka dapat hidup mandiri dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pendidikan dasar.

Siswa di sekolah dasar belajar berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa, matematika, IPA, IPS, seni, olahraga, dan pendidikan agama. Matematika sekarang termasuk dalam kurikulum sekolah dasar dan dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari. Ini diperkuat oleh pendapat setiawan dan sudana (2018:168), yang menyatakan bahwa setiap elemen matematika bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut wahyudi (2015:68), matematika adalah bidang yang didasarkan pada logika yang konsisten dengan konsep sebelumnya.

Matematika diharapkan membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir logis, analitis, kritis, kreatif, dan sistematis. Akibatnya, siswa diharapkan dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan menguasainya dengan baik.

Peran guru dalam interaksi belajar mengajar sangat penting agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien (Zaifullah, 2022:11). Menumbuhkan dan mempertahankan motivasi siswa adalah salah satu cara untuk mencapainya. Menurut Herapit (2018:913), salah satu dari banyak faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar matematika menjadi buruk adalah kurangnya motivasi untuk belajar. Dorongan orang untuk bertindak sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan disebut motivasi (Arief, 2016:142).

Semangat belajar siswa adalah kunci keberhasilan sekolah. Motivasi belajar adalah kekuatan psikis yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai tujuan tertentu. Kekurangan motivasi belajar dapat berdampak buruk, seperti menurunnya keberhasilan siswa. Selain itu, kurangnya motivasi belajar dapat berdampak buruk serta proses pembelajaran yang tidak efektif (Utaaminingtyas, 2012:74).

Dari penjelasan tersebut, motivasi belajar adalah dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang terbaik, sementara siswa dengan motivasi rendah akan kesulitan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricardo dan Meilani (2017) dan Rosfiani, Akabar, dan Noelaka (2017).

Berkenaan dengan pentingnya motivasi siswa belajar dalam proses pembelajaran, guru perlu menerapkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi tersebut. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah problem based learning (PBL). Pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai di kelas dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai keberhasilan siswa.

Problem based learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada masalah di mana guru berusaha mengaitkan masalah dalam kehidupan nyata siswa dengan materi pelajaran matematika. Pendekatan PBL membantu siswa memperoleh pengetahuan baru dan menyadari manfaat belajar matematika. Masalah terbuka (open-ended) digunakan untuk mendorong siswa untuk berfikir kritis, berpartisipasi dalam penyelidikan aktif, dan memahami hubungan antara matematika dan kehidupan sehari-hari. Guru berperan sebagai fasilitator dalam pendekatan ini dan membantu siswa dalam memecahkan masalah, menidentifikasi kebutuhan siswa, dan memberikan bantuan jika diperlukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika serta penggunaan model pembelajaran yang konvensional oleh guru yang kurang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran matematika. Sebagai solusi alternatif, dipilih model pembelajaran problem based learning (PBL) yang diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian



ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan literature yang bertujuan untuk menghasilkan output berdasarkan data yang ada, serta memberikan penjelasan mendalam mengenai temuan-temuan yang dapat di sajikan contoh dalam kajian penelitian. Tujuan utamanya adalah menyusun pembahasan yang jelas tentang masalah yang akan di teliti. Penulis mengumpulkan data atau bahan literatur dari jurnal, artikel, serta referensi untuk membangun dasar yang kuat dalam pembahasan. Berdasarkan hasil kriteria yang telah ditentukan, telah di pilih Enam jurnal nasional yang mewakili penelitian sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode studi literatur, yaitu proses mencari dan mengumpulkan berbagai jurnal, kemudian menarik beberapa kesimpulan yang dianalisis secara mendalam melalui pendekatan yang rinci agar menghasilkan temuan yang baik dan sesuai dengan harapan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Literasi Digital	Poin Penting
Abdul Rahim (2024)	Siswa di kelas IIC SDN Sokowateng Baru menunjukkan minat belajar yang lebih besar ketika model pembelajaran berbasis masalah (PBL) diterapkan. Ini ditunjukkan oleh peningkatan kualitas proses pembelajaran dari observasi awal ke siklus 1 dan siklus 2 yang berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.
Choirin Nisak (3 mei 2023)	Peserta didik kelas model pembelajaran PBL untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar tentang materi keliling dan luas bangun datar. Di sisi lain, peserta didik di kelas VI menggunakan PBL berbasis angka untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Pada siklus 1, skor meningkat dari 51,60 pada tahap pra-PTK menjadi 72,00, dan terus meningkat selama siklus 2 hingga mencapai 84,40.
Mina Rabiatul Asiah (2024)	Penggunaan model pembelajaran PBL yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada soal matematika tertentu. Ini karena model PBL tidak hanya membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan, tetapi juga membentuk karakter siswa dan mendorong mereka untuk menyelesaikan masalah dalam latihan. Hasil belajar rata-rata siswa mencapai 97%. Metode ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.
Yunina (4 november 2022)	PBL dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Cikarang Barat. Dalam kategori tinggi, terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 55,56%. Penerapan model PBL



	dalam pembelajaran fisika pada materi fluida dinamis meningkatkan poses pembelajaran. Hal ini mencakup tidak hanya mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga membantu siswa menyusun dan menyajikan laporan hasil kegiatan mereka secara mandiri.
Syafruddin Perwiara Negara	Siswa kelas VIIIA SMP Negeri 4 Tasik Putri Puyu merasa lebih termotivasi untuk belajar matematika berkat model PBL. siklus 1 dan 2 menunjukkan peningkatan motivasi belajar untuk beberapa kategori. Siswa di kategori tinggi mengalami peningkatan dari 13,63% menjadi 14,73%, dan siswa di kategori sedang mengalami penurunan dari 45,44% menjadi 4,54%. Siswa di kategori rendah mengalami penurunan dari 9,12% menjadi 0%.
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (1 februari 2024)	PBL di SD Pelangi telah terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika siswa. Observasi lapangan menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, terlibat dalam diskusi kelompok, dan berusaha menyelesaikan masalah. Siswa juga lebih cenderung bekerja sama, yang meningkatkan keterampilan sosial dan kerja tim mereka. Siswa juga memanfaatkan teknologi seperti perangkat lunak interaktif dan sumber daya online untuk belajar lebih baik. PBL membantu siswa dengan kemampuan lebih rendah memecahkan masalah dengan menggunakan model pemecahan masalah atau pengelompokan. Penjumlahan desimal, perkalian, pemecahan masalah, derajat, ekspresif, dan responsif ketika guru bertanya tentang materi matematika. Karena guru tentang materi matematika. Karena guru menjelaskan materi dengan detail, mereka sangat senang.

Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan model yang telah terbukti berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, keterampilan berfikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah siswa. Sebagai pedagogi yang berpusat pada siswa, PBL memadukan pembelajaran dengan tantangan kehidupan nyata, dan memberi siswa kesempatan untuk menjadi peserta aktif dalam mengeksplorasi dan memecahkan masalah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PBL yang diterapkan secara konsisten mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Motivasi siswa adalah salah satu kunci untuk keberhasilan proses pembelajaran. Penemuan berbagai penelitian menunjukkan bahwa PBL memang mampu meningkatkan motivasi siswa, Abdul Rahim (2024) melaporkan bahwa menerapkan model PBL berhasil dalam membangkitkan semangat siswa kelas IIC SDN Sokowateng baru, bahkan penampakan itu satu antara siklus awal dan siklus berikutnya. Chorin Nisak (2023) menemukan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN Songgokerto kota dalam pelajaran bangun datar meningkat dalam urutan, bisa terlihat dari awal 51,60% sampai siklus ke dua menjadi 84,80%. Sedangkan, Syafruddin perwira Negara mencatat bahwa siswa kelas VIIIA SMP



Negeri 4 Tasik Putri puyu menunjukkan lonjakan motivasi ke kategori tinggi dan sangat tinggi dalam selama penerapan PBL dalam pembelajaran matematika. Namun, beberapa siswa di kategori sedang, mempunyai penurunan motivasi.

Menurut Mina Rabiatul Asiah (2024), model PBL meningkatkan pencapaian belajar siswa secara signifikan. Mereka menemukan bahwa pembelajaran matematika berbasis PBL meningkatkan penguasaan materi siswa hingga 97%, membuat matematika menjadi lebih menarik, dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah dengan berfikir kritis. Hal ini sejalan dengan hasil Yunina (2022) yang menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa pada materi fisika Fluida Dinamis hingga 55,56%. Menurut Universitas Islam Negeri Utara (2024), PBL juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika siswa di SD Pelangi, terutama dengan adanya teknologi integrative dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning/PBL) tidak hanya berkonsentrasi pada prestasi akademik siswa, tetapi juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial mereka. Menurut laporan Universitas Negeri Utara (2024), PBL mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide dengan orang lain, dan belajar cara menemukan solusi umum untuk masalah. Bahkan, ini meningkatkan kemampuan kerja tim dan meningkatkan keterampilan sosial seseorang.

Dalam semua jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, pembelajaran berbasis masalah (PBL) telah di anggap bermanfaat. Studi di sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik untuk belajar matematika, seperti yang di kutip oleh Chorin Nisak (2023) dan Mina Rabiatul Asiah (2024). Seperti yang dinyatakan oleh Syafruddin Perwira Negara, PBL berfungsi dengan baik untuk meningkatkan keterampilan analitis siswa di sekolah menengah pertama.

Semangat yang dimiliki siswa adalah komponen penting dari proses pembelajaran. Studi telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan semangat siswa secara signifikan. Abdul Rahim (2024) melaporkan bahwa PBL tersebut berhasil membangkitkan semangat belajar pada siswa kelas IIC SDN Sokowateng Baru dengan adanya perbedaan kecenderungan yang jelas antara siklus awal dan siklus selanjutnya. Chorin Nisak (2023) mencatat bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN Songgokerto Batu dalam materi keliling dan luas bangun datar meningkatnya berkelanjutan yaitu skor awal 51,60% meningkat menjadi 84,40% pada siklus kedua. Syafruddin Perwira Negara juga mencatat bahwa siswa kelas VIIIA SMP Negeri 4 Tasik Putri puyu menunjukkan lonjakan motivasi ke kategori tinggi selama penerapan PBL dalam pembelajaran matematika, meskipun sebagian siswa pada kategori sedang mengalami penurunan.

Secara keseluruhan, model pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah cara yang bagus untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan keterampilan berfikir kritis mereka, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pemecahan masalah. Keuntungan utama PBL adalah bahwa itu berpusat pada siswa dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pemecahan masalah. Jika diterapkan dengan benar, PBL dapat menghasilkan pengalaman pembelajaran yang menarik diberbagai mata pelajaran dan di tingkat pendidikan.

#### **4. SIMPULAN**

Sudah terbukti bahwa model PBL dapat meningkatkan motivasi, kemampuan berfikir kritis, dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang dan jenis pendidikan formal maupun non-formal. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, memberikan mereka kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Beberapa peneliti seperti Abdul Rahim (2024), Chorin Nisak (2023), dan Syafruddin Perwira Negara



mengungkapkan bahwa PBL memotivasi siswa melalui pengembangan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan yang berkaitan dengan lehidupan sehari-hari.

Selain itu, pembelajaran berbasis masalah (PBL) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mina Rabiatul Asiah (2024) dan Yunina (2022) menunjukkan bahwa PBL dapat mengembangkan penguasaan materi siswa serta kemampuan mereka untuk berfikir kritis dan secara mandiri memecahkan masalah. PBL telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pelajaran matematika.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, M. R., Fathurrohman, M., Yuhana, Y., & Muhyidin, A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pengurangan pada Siswa Kelas 1 SDN Jalupang. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 243-252.
- Andesta, L. (2017). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik di Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arief, H. S., Maulana, M., & Sudin, A. (2016). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem-Based Learning (Pbl). *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 141-150.
- Dayeni, F., Irawati, S., & Yennita, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 28-35.
- Fiqih, A. R., & Dewi, R. A. K. (2024). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA FUN THINKERS BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 34-48.
- Handayani, L. (2020). Peningkatan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran project based learning pada masa pandemi covid-19 bagi siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 168-174.
- Okayana, K. (2016). Penerapan model problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat tahun pelajaran 2015/2016.
- Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2), 95-102.
- Siregar, L. N. K., Aulia, N. D., Pasaribu, S., Siregar, A., Adristi, A. S., Siregar, P. N. R., & Fadilla, S. (2024). Implementasi Metode Problem-Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Matematika Di SD Pelangi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(1), 132-139.
- Windasari, D. M., Rahim, A., & Deniarti, W. (2024, August). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Kelas IIC. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* (Vol. 3, No. 1, pp. 17-24).
- YUNINA, Y. (2022). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA 1 MATERI FLUIDA DINAMIS DI SMAN 1 CIKARANG BARAT. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(4), 504-510